BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung[99]

Cikal bakal Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) "Istiqomah" adalah BMT Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidani oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/PINBUK/VI/2001.

Pada awal operasionalnya BMT Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantorpun masih sangat sederhana, yang kesemuanya merupakan hibah dan pinjaman dari para anggota juga. Demikian pula adanya tentang kantor, menyewa kepada salah satu anggota masyarakat dengan biaya sewa secara kekeluargaan. Selebihnya adalah semangat para pengurus dan karyawan untuk menghidupkan dan mengembangkan BMT dengan 'imbalan' yang tidak jelas entah sampai kapan.

[99] Buku laporan tahunan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung tahun 2016

Dalam waktu singkat ternyata sambutan masyarakat sangat luar biasa. Sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan pelayanan dengan meningkatkan status badan hukum dari KSM menjadi Koperasi. Upaya ini dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan Kantor Koperasi dan UKM Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Kantor Koperasi dan UKM maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperai baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung. Dengan badan hukum Koperasi memungkinkan Komsyah Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa BMT.

Setelah mengantongi badan hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan. Oleh karena itu pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan Nopember 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor tersebut diresmikan pada tanggal 4 Nopember 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung.

Pembukaan Kantor Cabang BMT semakin mendongkrak volume usaha, yang secara otomatis meningkatkan volume kegiatan kantor.

Kantor Pusat yang semula dirasa cukup kini sudah tidak lagi nyaman. Tidak nyaman oleh berjubelnya dokumen, berjubelnya karyawan, dan tentu saja berjubelnya anggota yang antri untuk dilayani. Maka muncullah gagasan untuk pembangunan kantor baru.

Gagasan ini kemudian diusung Pengurus ke dalam forum RAT tanggal 9 Mei 2003. Dalam RAT tersebut anggota menyetujui dan menyerahkan perencanaan pembangunan Kantor BMT dengan catatan tidak mengganggu kegiatan operisional. Catatan tersebut memang benar adanya. Artinya, kondisi keuangan memang tidak memungkinkan untuk pembangunan sebuah kantor yang representatif. Kebutuhan pembangunan kantor baru tidak didasarkan pada kemampuan, melainkan karena tuntutan keadaan.

Tahap pertama yang dilakukan Pengurus adalah pembebasan lahan seluas 315 M2. Pembebasan lahan ini ternyata membawa dampak yang sangat positif untuk memaksimalkan partisipasi anggota pada tahap berikutnya. Kemudian sebuah pertemuan terbatas dicoba untuk dilakukan untuk memastikan greget anggota. Meskipun belum maksimal, tanggapan anggota cukup memberikan keberanian untuk melanjutkan proses pembangunan. Maka ritual peletakan batu pertama segera dilaksanakan, yaitu pada tanggal 5 Juli 2003 oleh KH. Muhsin Ghozali selaku Ketua Dewan Pengawas Komsyah Istiqomah.

Secara perlahan tapi pasti, proses pembangunan terus berjalan. Partisipasi anggotapun terus mengalir hingga tahap *finishing*, bahkan

sampai pada acara puncak peresmian. Partisipasi anggota tersebut ada yang berupa dana, material, tenaga dan juga pikiran. Hanya saja semua bentuk partisipasi tidak lagi dalam konteks *sambatan*, melainkan sudah diperhitungkan oleh Pengurus sebagai penyertaan modal. Tepat dalam jangka waktu satu tahun, dan tanpa mengganggu keuangan BMT, sebuah kantor yang cukup representatif berhasil diwujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung, Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM.

Keberadaan kantor merupakan jantung bagi sebuah organisasi. Dari sanalah denyut nadi organisasi dipompakan. Namun demikian, sekalipun sudah tersedia kantor yang cukup representatif, masih sangat diperlukan adanya penataan dan penguatan pada sisi yang lain. Penataan sistem, peningkatan SDM dan etos kerja adalah 'PR' berikutnya yang harus segera mendapatkan perhatian.

2. Visi dan misi BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

a. Visi

Visi adalah cara pandang atau obsesi terhadap sesuatu. Maka dalam pengertian ini visi yang dikembangkan oleh Komsyah Istiqomah adalah:

1) Koperasi adalah sokoguru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkan.

2) Koperasi diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonmi anggota dan masyarakat.
3) Koperasi Syari'ah diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.

b. Misi

Misi adalah tujuan yang diemban dari aktivitas tertentu. Dari pengertian ini misi yang diamanatkan kepada Komsyah Istiqomah adalah:

1) Menjadikan Komsyah Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting Koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
2) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat.
3) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syari'ah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.

3. Struktur kepengurusan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Sebagaimana lazimnya sebuah Koperasi, kekuasaan tertinggi Komsyah Istiqomah terletak pada anggota. Anggotalah yang berhak menentukan kebijakan-kebijakan pokok pengenai bentuk AD/ART, rencana program, rencana anggaran dan belanja, serta menentukan

Pengurus dan Pengawas Koperasi. Pada Komsyah Istiqomah, anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama, tidak ditentukan oleh besar kecilnya penyertaan modal anggota. Kesetaraan hak dan kewajiban anggota ini diatur dalam Anggaran dasar Komsyah Istiqomah Bab VI pasal 8, 9 dan 10.

Untuk menjalankan roda organisasi, Komsyah Istiqomah dipimpin oleh seorang Ketua, seorang Sekretaris dan seorang Bendahara. Tugas Pengurus yang diamanatkan dalam AD Komsyah Istiqomah Bab X pasal 27 adalah memimpin organisasi dan usaha organisasi, melakukan segala tindakan hukum untuk dan atas nama koperasi, mewakili koperasi di hadapan dan di luar pengadilan.

Dalam menjalankan usahanya Pengurus Komsyah Istiqomah mengangkat Manajer, yang di BMT Istiqomah disebut Manajer Utama. Manajer Utama inilah yang bertanggungjawab terhadap kegiatan operasional dua kantor unit BMT. Dalam menjalankan tugasnya Manajer Utama dibantu oleh Manajer Unit. Perjalanan Pengurus dalam melaksanakan tugasnya, baik menyangkut pelaksanaan kebijakan maupun pengelolaan usaha dikontrol oleh Pengawas. Kelak, Pengawas akan melaporkan hasil pengawasannya kepada anggota.

Karena Pengurus dipilih oleh anggota, maka segala hasil pekerjaannya, di samping dikontrol oleh Pengawas juga akan dipertanggungjawabkan kepada anggota pada setiap tutup buku dalam

forum Rapat Anggota Tahunan. Maka semua hasil kinerja Pengurus dan Pengawas dipulangkan kepada Anggota.

Tabel 4.1 Susunan Pengurus BMT Istiqomah

Susunan pengurus tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Nursalim, SS..	Jl. Dahlia 09 Karangrejo Tulungagung	Ketua
2.	Adib Makarim, S.Ag.	Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung	Sekretaris
3.	Suseno Wardoyo, SE.	Gedangan Karangrejo Tulungagung	Bendahara

Sumber : Data Primer, 2017

Susunan Pengawas tahun 2017, sebagai berikut:

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1.	KH. Muhsin Ghozali	Bolu-Karangrejo-Tulungagung	Pengawas Syariah
2.	Winarto, S.Ag	Gendingan-Kedungwaru-Tulungagung	Pengawas Administrasi dan Keuangan

Sumber : Data Primer, 2017

Susunan pengelola tahun 2017, sebagai berikut:

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Arif Jauhari, SH	S-1	Manajer Utama
2.	Dini Indrawati, A.Md	D-3	Kasir/*teller*
3.	Riska Putri Wijayanti, S.Pd	S-1	Pembukuan
4.	Hetik Harnonik, S.E	S-1	*Custtomer Service*
5.	Zainal Fuad	SLTA	Manajer Unit
6.	Yoyok Sunaryo	S-1	ZIS
7.	Mugiono	SLTA	*Marketing*
8.	Heru Sunarko	SLTA	*Marketing*
9.	Imam Mustakim	SLTA	Pembiayaan
10.	Andi Rosa Wardhana, S.E	S-1	Pembiayaan
11.	M. Ersan Rifai	S-1	Pembiayaan
12.	Ropingi	SLTA	Pengerahan Dana
13.	Sujai	SLTP	Kebersihan

Sumber : Data Primer, 2017

4. Produk-produk BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung terdapat 3 macam produk antara lain:

a. Produk penghimpunan dana yang terdiri dari 3 produk, antara lain:

1) TAMASYA (Tabungan Masyarakat Syariah) / SIMASYA (Simpanan Masyarakat Syariah). Untuk produk ini pada awal pendaftaran dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 8.500,00 dengan rincian biaya administrasi calon anggota Rp. 2.500,00 kemudian biaya simpanan pokok calon anggota sebesar Rp. 5.000,00 dan biaya simpanan wajib calon anggota sebesar Rp. 1000,00. Biaya-biaya tersebut tidak termasyk buku rekening karena buku rekening simpanan didapatkan gratis pada awal pendaftaran, namun jika hilang maka untuk mengganti yang baru dikenakan biaya sebesar Rp. 5000,00. Proporsi bagi hasil untuk simpanan jenis TAMASYA/SIMASYA ini sebesar 50:50

2) TPI (Tabungan Pendidikan Istiqomah) / SIMPATI (Simpanan Pendidikan Istiqomah). Untuk simpanan jenis TPI/SIMPATI biaya administrasi dan proporsi bagi hasilnya sama dengan smpanan jenis TAMASYA/SIMASYA.

3) Simpanan Berjangka (Deposito). Untuk simpanan berjangka (deposito) biaya administrasinya tetap sama dengan simpanan jenis TAMASYA dan TPI. Sedangkan untuk proporsi bagi hasil dibedakan sebagai berikut: (a) Proporsi 55:45 untuk simpanan

berjangka 3 bulan (b) Proporsi 60:40 untuk simpanan berjangka 6 bulan (c) Proporsi 65:35 untuk simpanan berjangka 1 tahun.

b. Produk penyaluran dana yaitu pembiayaan *murabahah* yang dibagi menjadi 3 produk, antara lain:

1) *Murabahah* murni

Murabahah murni adalah salah satu produk pembiayaan dengan jangka waktu pengembalian 3 bulan. *Mark-up* atau *margin* yang dikenakan pada pembiayaan jenis ini berkisar mulai dari 2,9 % tergantung besarnya pembiayaan yang diajukan oleh anggota. Apabila terjadi keterlambatan dalam pengangsuran maka akan dikenakan biaya infaq yang selanjutnya dimasukkan dalam dana *maal*. Biaya administrasinyapun disesuaikan dengan besarnya jumlah pembiayaan yang diperinci sebagai berikut:

Tabel 4.2 Biaya administrasi pembiayaan *murabahah* murni

No.	Jumlah pembiayaan	Simpanan Pembiayaan
1.	Kurang dari Rp 250.000,00	Rp 1.000,00
2.	Rp 251.000,00 – Rp 500.000,00	Rp 2.000,00
3.	Rp 501.000,00 – Rp 1.00.000,00	Rp 4.000,00
4.	Rp 1.001.000,00 – Rp 2.500.000,00	Rp 6.000,00
5.	Rp 2.501.000,00 – Rp 5.000.000,00	Rp 10.000,00
6.	Rp 5.001.000,00 – Rp 10.000.000,00	Rp 20.000,00
7.	Rp 10.001.000,00 – Rp15.000.000,00	Rp 30.000,00
8.	Rp 15.001.000,00 – Rp 25.000.000,00	Rp 40.000,00
9.	Lebih dari Rp 25.001.000,00	Rp 50.000,00

Sumber : Data Primer, 2017

2) *Murabahah plus* (M+)

Murabahah plus (M+) adalah salah satu produk pembiayaan dengan jangka waktu pengembalian 6 bulan. *Mark-up* atau *margin* yang dikenakan pada pembiayaan jenis ini berkisar mulai dari 2,2% - 2,8 % tergantung besarnya pembiayaan yang diajukan oleh anggota. Apabila terjadi keterlambatan dalam pengangsuran maka akan dikenakan biaya infaq yang selanjutnya dimasukkan dalam dana *maal*. Biaya administrasinyapun disesuaikan dengan besarnya jumlah pembiayaan yang diperinci sebagai berikut:

Tabel 4.3 Biaya administrasi pembiayaan Murabahah plus (M+)

No.	Jumlah pembiayaan	Simpanan Pembiayaan
1.	Kurang dari Rp 250.000,00	Rp 1.000,00
2.	Rp 251.000,00 – Rp 500.000,00	Rp 2.000,00
3.	Rp 501.000,00 – Rp 1.00.000,00	Rp 4.000,00
4.	Rp 1.001.000,00 – Rp 2.500.000,00	Rp 6.000,00
5.	Rp 2.501.000,00 – Rp 5.000.000,00	Rp 10.000,00
6.	Rp 5.001.000,00 – Rp 10.000.000,00	Rp 20.000,00
7.	Rp 10.001.000,00 – Rp15.000.000,00	Rp 30.000,00
8.	Rp 15.001.000,00 – Rp 25.000.000,00	Rp 40.000,00
9.	Lebih dari Rp 25.001.000,00	Rp 50.000,00

Sumber : Data Primer, 2017

3) *Ba'I Bitsaman Ajil* (BBA)

Ba'I Bitsaman Ajil (BBA) adalah salah satu produk pembiayaan dengan jangka waktu pengembalian maksimal 12 bulan. *Mark-up* atau *margin* yang dikenakan pada pembiayaan

jenis ini berkisar mulai dari 2% - 2,25 % tergantung besarnya pembiayaan yang diajukan oleh anggota. Apabila terjadi keterlambatan dalam pengangsuran maka akan dikenakan biaya infaq yang selanjutnya dimasukkan dalam dana *maal*. Biaya administrasinyapun disesuaikan dengan besarnya jumlah pembiayaan yang diperinci sebagai berikut:

Tabel 4.4 Biaya administrasi pembiayaan Ba'I Bitsaman Ajil (BBA)

No.	Jumlah pembiayaan	Simpanan Pembiayaan
1.	Kurang dari Rp 250.000,00	Rp 1.000,00
2.	Rp 251.000,00 – Rp 500.000,00	Rp 2.000,00
3.	Rp 501.000,00 – Rp 1.00.000,00	Rp 4.000,00
4.	Rp 1.001.000,00 – Rp 2.500.000,00	Rp 6.000,00
5.	Rp 2.501.000,00 – Rp 5.000.000,00	Rp 10.000,00
6.	Rp 5.001.000,00 – Rp 10.000.000,00	Rp 20.000,00
7.	Rp 10.001.000,00 – Rp15.000.000,00	Rp 30.000,00
8.	Rp 15.001.000,00 – Rp 25.000.000,00	Rp 40.000,00
9.	Lebih dari Rp 25.001.000,00	Rp 50.000,00

Sumber : Data Primer, 2017

c. Produk Jasa yaitu pembiayaan *qardhul hasan*

Pembiayaan *qardhul hasan* adalah salah satu produk pembiayaan dengan jangka waktu pengembalian maksimal 12 bulan. Pembiayaan ini tidak dikenakan *mark-up* atau *margin* karena pembiayaan jenis ini merupkan pembiayaan jenis jasa bagi anggota BMT yang benar-benar tidak mampu, tidak mempunyai jaminan dan sangat membutuhkan dana. Apabila terjadi keterlambatan dalam pengangsuran juga tidak dikenakan biaya infaq karena kembali lagi

pembiayaan *qardhul hasan* merupakan pembiayaan jasa bagi yang sangat-sangat membutuhkan. Biaya administrasinya juga sama dengan pembiayaan jenis lain dan disesuaikan dengan besarnya jumlah pembiayaan yang diperinci sebagai berikut:

Tabel 4.5 Biaya administrasi pembiayaan qardhul hasan

No.	Jumlah pembiayaan	Simpanan Pembiayaan
1.	Kurang dari Rp 250.000,00	Rp 1.000,00
2.	Rp 251.000,00 – Rp 500.000,00	Rp 2.000,00
3.	Rp 501.000,00 – Rp 1.00.000,00	Rp 4.000,00
4.	Rp 1.001.000,00 – Rp 2.500.000,00	Rp 6.000,00
5.	Rp 2.501.000,00 – Rp 5.000.000,00	Rp 10.000,00
6.	Rp 5.001.000,00 – Rp 10.000.000,00	Rp 20.000,00
7.	Rp 10.001.000,00 – Rp15.000.000,00	Rp 30.000,00
8.	Rp 15.001.000,00 – Rp 25.000.000,00	Rp 40.000,00
9.	Lebih dari Rp 25.001.000,00	Rp 50.000,00

Sumber : Data Primer, 2017

B. Gambaran Umum Responden

Responden dari penelitian ini adalah anggota (nasabah) pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo tulungagung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling* yang diartikan sebagai cara pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Penggambaran mengenai responden meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan per bulan, dan banyaknya melakukan pembiayaan. Lebih jelasnya gambaran umum tentang responden dapat dilihat melalui tabel-tabel yang akan disajikan sebagai berikut:

1. Umur responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 93 responden. Responden terdiri dari beberapa golongan umur. Berikut jawaban kuisioner responden berdasarkan kategori umur responden yang akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Tabel 4.6 Umur Responden

No.	Kategori Umur	Jumlah	Presentase (%)
1.	21 – 30 tahun	9	10%
2.	31 – 40 tahun	24	26%
3.	41 – 50 tahun	30	32%
4.	51 – 60 tahun	17	18%
5.	61 – 70 tahun	10	11%
6.	71 – 80 tahun	3	3%
	Jumlah	**99**	**100%**

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Dalam bentuk grafik yang persentasenya sudah dibulatkan digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Umur Responden

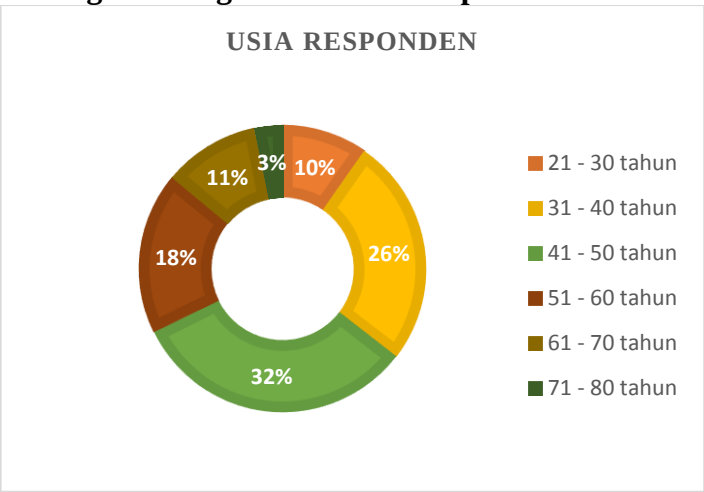

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa umur responden terbanyak pada kategori umur 41-50 tahun dengan jumlah persentase

32%, jumlah terbanyak kedua adalah kategori umur 31 – 40 tahun dengan persentase 26%, kemudian diikuti dengan kategori umur 51 – 60 tahun dengan persentase 18%, setelah diikuti dengan kategori umur 61 – 70 tahun dengan persentase 11%, kemudian kategori umur 21 – 30 tahun dengan persentase 10% dan yang terakhir adalah kategori umur 71 – 80 tahun dengan persentase 3%.

2. Jenis kelamin responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 93 anggota BMT Istiqomah. Berikut ini merupakan data responden yang telah menjawab kuisioner berdasarkan atas jenis kelamin.

Tabel 4.7 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki – laki	45	48%
2.	Perempuan	48	52%
	Jumlah	**93**	**100%**

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Sedangkan dalam bentuk grafik digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Jenis Kelamin Responden

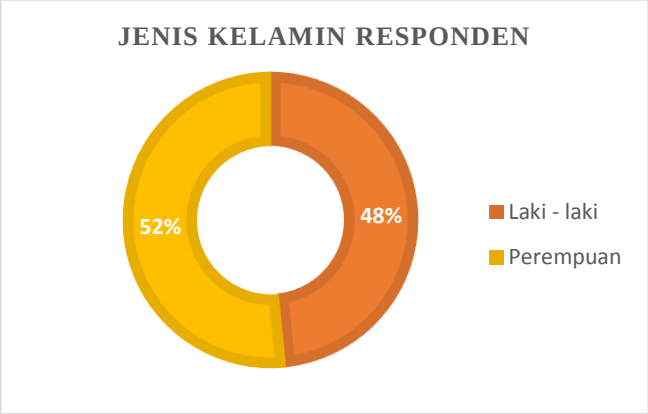

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Dari tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden laki – laki adalah 45 responden dengan jumlah persentase sebesar 48% dan responden perempuan berjumlah 48 responden dengan persentase sebesar 52%. Dari tabel dan juga grafik diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki – laki lebih sedikit daripada responden perempuan.

3. Pendidikan terakhir responden

Tingkat pendidikan dapat menunjukkan tingkat pengetahuan responden. Dari jawaban kuisioner yang sudah didapatkan, jawaban responden terkait pendidikan terakhir mereka adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	28	30%
2.	SMP	29	31%
3.	SMA	15	16%
4.	S1	12	13%
5.	Lain – lain	9	10%
	Jumlah	**93**	**100%**

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Grafik terkait pendidikan terakhir dari para responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Pendidikan Terakhir Responden

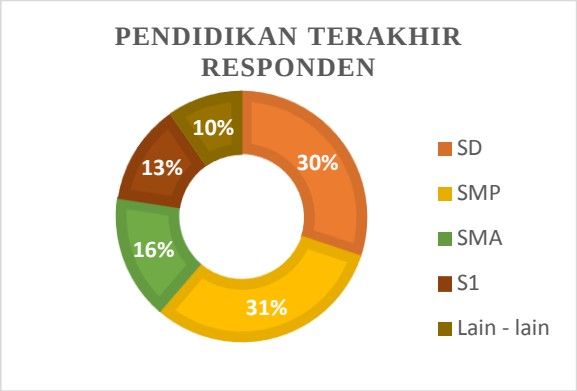

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Dari data dan grafik di atas dapat diketahui bahwa respon responden pada kategori pendidikan terakhir paling banyak adalah pada tingkat pendidikan SMP sejumlah 29 orang dengan presentase sebesar 31% dan jawaban paling kecil adalah pada tingkat pendidikan lain – lain yang berjumlah 9 orang dengan presentase sebesar 10%. Pada tingkatan lain seperti SD berjumlah 28 dengan presentase sebesar 30%, tingkat pendidikan SMA 15 orang dengan presentase 16% dan tingkat pendidikan S1 berjumlah 12 orang dengan presentase 13%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak dari tingkat pendidikan jenjang SMP.

4. Pekerjaan responden

Jenis pekerjaan responden menentukan kegiatan ekonomi dan seberapa besar pembiayaan yang mereka ajukan. Kategori pekerjaan yang

digunakan dalam penelitian ini serta jawaban dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Pelajar	0	0%
2.	Wiraswasta	39	42%
3.	Pegawai Negeri	4	4%
4.	Petani	15	16%
5.	Lain – lain	35	38%
	Jumlah	**93**	**100%**

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Sedangkan dalam bentuk diagram lingkaran adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Pekerjaan Responden

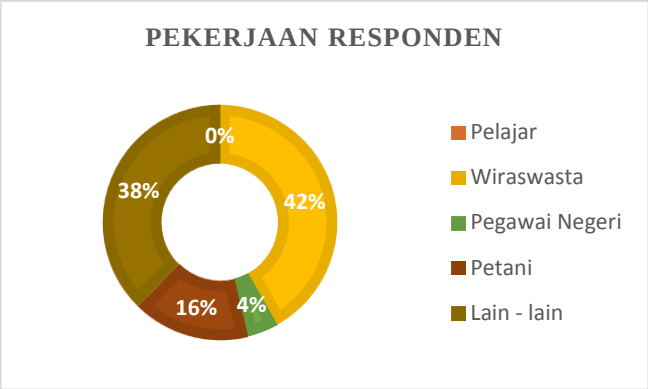

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan responden yang paling banyak adalah sebagai wiraswasta yaitu berjumlah 39 orang dengan presentase sebesar 42%. Kemudian terbanyak kedua adalah lain – lain yang berjumlah 35 orang dengan presentase sebesar 38%. Terbanyak ketiga adalah petani yang berjumlah 15 orang dengan presentase sebesar 16%. Terbanyak keempat adalah PNS berjumlah 4 orang dengan

presentase sebesar 4%. Terakhir adalah sebagai pelajar yang berjumlah 0 orang dengan presentase 0% pula.

5. Pendapatan per bulan responden

Pendapatan responden setiap bulannya menentukan jumlah pembiayaan serta jangka waktu pengembalian yang diinginkan responden. Pendapatan responden setiap bulannya yang disajikan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Pendapatan Per Bulan Responden

No.	Pendapatan		Jumlah	Presentase (%)
1.	< Rp. 500.000		17	18%
2.	Rp. 500.000 – Rp 1.000.000		45	48%
3.	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.500.000		22	24%
4.	>Rp. 2.500.000		9	10%
	Jumlah		**93**	**100%**

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Sedangkan dalam bentuk diagram lingkaran adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Pendapatan Per Bulan Responden

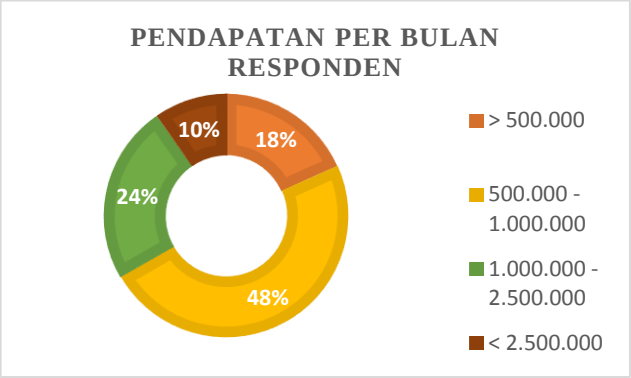

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2017

Dari tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki penghasilan per bulan di bawah Rp. 500.000 berjumlah 17 orang dengan presentase sebesar 18%, penghasilan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 berjumlah 45 orang dengan presentase sebesar 48%, penghasilan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.500.000 berjumlah 22 orang dan dengan presentase sebesar 24%, penghasilan di atas Rp. 2.500.000 berjumlah 9 orang dengan presentase 10%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan per bulan responden yang paling banyak adalah pada pendapatan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000

6. Banyaknya responden melakukan pembiayaan

Banyaknya responden melakukan pembiayaan akan mencerminkan keloyalitasan dari para responden. Semakin sering responden melakukan pembiayaan maka semakin tinggi pula keloyalitasan dari para responden. Dalam bentuk tabel data banyaknya responden melakukan pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Banyaknya Responden Melakukan Pembiayaan

No.	Banyaknya Pembiayaan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Kurang dari 3X	39	42%
2.	3X	9	10%
3.	Lebih dari 3X	45	45%
	Jumlah	**93**	**100%**

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2017

Sedangkan dalam bentuk diagram lingkaran adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6 Diagram Lingkaran Banyaknya Responden Melakukan Pembiayaan

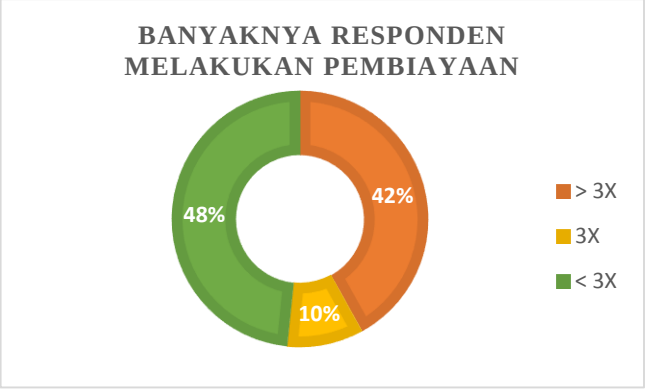

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2017

Dari data diatas diketahui bahwa responden yang melakukan pembiayaan kurang dari 3X berjumlah 39 orang dengan presentase sebesar 42%, yang melakukan pembiayaan sebanyak 3X berjumlah 9 orang dengan presentase sebesar 10%, dan yang melakukan pembiayaan lebih dari 3X berjumlah 45 orang dengan presentase sebesar 48%. Dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang melakukan pembiayaan lebih dari 3X.

C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

Menggambarkan tanggapan responden dan menguraikan secara rinci jawaban dari setiap responden dilakukan dengan mengelompokkan data kedalam satu kategori skor dengan menggunakan rentang skala perhitungan skor tiap item pernyataan sebagai berikut:

$$RS = \frac{n\,(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah jawaban tiap item

Sehingga:

RS = $\frac{93\ (5-1)}{5}$ = 74,4

Skor terendah = 1 X 93 = 93

Skor tertinggi = 5 X 93 = 465

Untuk membuat rentang skala karena 93 adalah nilai terendah maka 93 ditambah RS sampai dengan hasil tertinggi maka hasilnya adalah:

1. 93 – 167,4 = Sangat tidak baik
2. 167,5 – 241,8 = Tidak baik
3. 241,9 – 316,2 = Cukup
4. 316,3 – 390,6 = Baik
5. 390,7 – 465 = Sangat baik

Berdasarkan rentang skala di atas maka dilanjutkan pada deskripsi setiap variabel penelitian untuk mengetahui kategori rentang skala di atas.

1. Deskripsi variabel margin

   Dalam mendiskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur margin. Jawaban dari responden dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Tanggapan Responden Untuk Variabel Margin

No.	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Nilai	Rata-Rata Skor
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Margin yang diberikan BMT Istiqomah tidaklah tinggi	0 (0)	0 (0)	7 (21)	65 (260)	21 (105)	386	4,150
2.	Margin pembiayaan di BMT Istiqomah sesuai dengan jumlah pembiayaan dan pendapatan para anggotanya	0 (0)	0 (0)	2 (6)	65 (260)	26 (130)	396	4,258
3.	Dibandingkan dengan lembaga lain tingkat margin di BMT Istiqomah sangatlah rendah	0 (0)	0 (0)	4 (12)	57 (228)	32 (160)	400	4,301
4.	Margin pada lembaga lain tidak serendah margin di BMT Istiqomah	0 (0)	0 (0)	1 (3)	58 (216)	34 (170)	389	4,182
5.	BMT Istiqomah selalu memberikan potongan atau diskon untuk para anggota tertentu	0 (0)	0 (0)	23 (69)	44 (176)	26 (130)	375	4,032
6.	Jumlah diskon atau potongan yang diberikan BMT Istiqomah sudah sesuai	0 (0)	1 (2)	2 (6)	66 (264)	24 (120)	392	4,215
7.	Biaya administrasi yang diberikan sangat terjangkau	0 (0)	0 (0)	9 (27)	61 (244)	23 (115)	386	4,150
8.	Saya merasa tidak diberatkan dengan adanya biaya administrasi dalam transaksi pembiayaan yang saya lakukan	0 (0)	0 (0)	0 (0)	76 (304)	17 (85)	389	4,182
9.	Margin dan pelayanan yang diberikan oleh BMT Istiqomah sudah sesuai	0 (0)	0 (0)	17 (51)	62 (248)	14 (70)	369	3,967
10.	Keuntungan yang didapatkan BMT Istiqomah telah di tukar penuh dengan pelayanan yang baik	0 (0)	0 (0)	0 (0)	70 (280)	23 (115)	395	4,247
Jumlah nilai skor							3.877	41,684
Rata-rata total skor							387,7	4,168

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Berdasarkan data yang sudah diolah di atas tentang tanggapan responden mengenai margin di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung didapatkan rata-rata total skor sebesar 387,7. Nilai tersebut masuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat margin

(keuntungan) di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung tidak terlalu tinggi dan sesuai dengan harapan para anggota pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

2. Deskripsi variabel prinsip syariah

Dalam mendiskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur prinsip syariah. Jawaban dari responden dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Tanggapan Responden Untuk Variabel Prinsip Syariah

No.	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Nilai	Rata-Rata Skor
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)		
1.	BMT Istiqomah menerapkan prinsip keadilan dibuktikan dengan penentuan tingkat margin yang di tentukan bersama kedua belah pihak	0 (0)	0 (0)	7 (21)	62 (248)	24 (120)	389	4,182
2.	Plafon pembiayaan dan plafon margin yang ditetapkan sesuai dengan jumlah pembiyaaan dan jumlah pendapatan para anggota BMT Istiqomah	0 (0)	0 (0)	41 (123)	26 (130)	26 (130)	383	4,118
3.	Kedudukan saya dalam BMT bukan sebagai kreditur melainkan sebagai mitra	0 (0)	0 (0)	14 (42)	67 (268)	12 (60)	370	3,978
4.	Menjadi anggota di BMT Istiqomah diberlakukan seperti keluarga sendiri	0 (0)	0 (0)	2 (6)	60 (240)	31 (155)	401	4,311
5.	Melakukan transaksi di BMT Istiqomah terasa tentram karena segala sistem transaksinya menggunakan sistem syariah yang bebas riba/bunga	0 (0)	0 (0)	30 (90)	37 (148)	26 (130)	368	3,956
6.	Saya merasa tenteram dan tenang apabila saya belum bisa melunasi pembiayaan	0 (0)	0 (0)	34 (68)	32 (128)	27 (135)	331	3,559

	saya karena di BMT Istiqomah dapat diselesaikan dengan cara kekeluargaan							
7.	BMT Istiqomah bertanggung jawab penuh dan menjamin kerahasiaan pembiayaan dari setiap anggotanya	0 (0)	0 (0)	35 (105)	37 (148)	21 (105)	358	3,849
8.	BMT Istiqomah bertanggung jawab penuh atas semua masalah yang terjadi pada anggota yang tidak mampu membayar pembiayaanya	0 (0)	2 (4)	12 (36)	55 (220)	24 (120)	380	4,086
9.	BMT Istiqomah menggunakan cara pemasaran yang baik untuk menarik minat masyarakat untuk menjadi anggota di BMT Istiqomah	0 (0)	0 (0)	10 (30)	49 (196)	34 (170)	396	4,258
10.	BMT Istiqomah selalu bersikap sportif dalam bersaing dengan lembaga keuangan lain	0 (0)	0 (0)	13 (39)	59 (236)	21 (105)	380	4,086
Jumlah nilai skor							3.756	40,383
Rata-rata total skor							375,6	4,038

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Berdasarkan data yang sudah diolah di atas tentang tanggapan responden mengenai prinsip syariah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung didapatkan rata-rata total skor sebesar 375,6. Nilai tersebut masuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip syariah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung tergolong baik.

3. Deskripsi variabel loyalitas

Dalam mendiskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau

indikator yang digunakan untuk mengukur loyalitas. Jawaban dari responden dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Tanggapan Responden Untuk Variabel Loyalitas

No.	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Nilai	Rata-Rata Skor
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Saya sering menggunakan produk-produk yang ada di BMT Istiqomah	0 (0)	0 (0)	4 (12)	71 (284)	18 (90)	386	4,150
2.	saya akan bertransaksi secara teratur d BMT Istiqomah	0 (0)	0 (0)	2 (6)	69 (276)	22 (110)	392	4,215
3.	Saya telah merekomendasikan BMT Istiqomah kepada teman-teman maupun masyarakat sekitar saya	0 (0)	0 (0)	3 (6)	66 (264)	24 (120)	390	4,193
4.	Saya merekomendasikan produk-produk di BMT Istiqomah kepada orang lain sesuai dengan yang mereka butuhkan	0 (0)	0 (0)	1 (3)	54 (216)	38 (190)	409	4,397
5.	Saya merasa puas dengan pelayanan di BMT Istiqomah	0 (0)	0 (0)	2 (6)	44 (176)	47 (235)	417	4,483
6.	Saya merasa pelayanan di BMT Istiqomah sudah memenuhi harapan saya sebagai anggota BMT	0 (0)	0 (0)	10 (30)	57 (228)	26 (130)	388	4,172
7.	Saya berusaha membicarakan hal yang positif tentang BMT Istiqomah kepada siapapun	0 (0)	0 (0)	18 (54)	54 (216)	21 (105)	375	4,032
8.	Saya tidak pernah membicarakan hal negatff tentang BMT Istiqomah kepada siapapun ataupun kepada lembaga keuangan lain	0 (0)	0 (0)	7 (21)	48 (192)	38 (190)	403	4,333
9.	Saya tetap menggunakan produk-produk di BMT Istiqomah walaupun banyak tarikan dari lembaga keuangan lain	0 (0)	0 (0)	3 (9)	54 (216)	36 (180)	405	4,354
10.	Saya tidak merasa tertarik untuk bertransaksi di lembaga keuangan lain	0 (0)	0 (0)	3 (9)	57 (228)	33 (165)	402	4,322
Jumlah nilai skor							3.967	42,651
Rata-rata total skor							396,7	4,265

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Berdasarkan data yang sudah diolah di atas tentang tanggapan responden mengenai loyalitas di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung didapatkan rata-rata total skor sebesar 396,7. Nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan loyalitas anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung sangat baik.

4. Deskripsi variabel kepuasan

Dalam mendiskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan. Jawaban dari responden dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15 Tanggapan Responden Untuk Variabel Kepuasan

No.	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Nilai	Rata-Rata Skor
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Saya merasa produk-produk di BMT Istiqomah sangat berkualitas	0 (0)	0 (0)	33 (132)	33 (132)	27 (135)	399	4,290
2.	Produk-produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan para anggota BMT Istiqomah	0 (0)	0 (0)	32 (96)	38 (152)	23 (115)	363	3,903
3.	Harga atau margin pada pembiayaan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh anggota BMT	0 (0)	2 (4)	20 (60)	50 (200)	21 (105)	369	3,967
4.	Harga pada BMT Istiqomah sesuai dengan pendapatan para anggotanya	0 (0)	0 (0)	15 (45)	43 (172)	35 (175)	392	4,215
5.	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh BMT Istiqomah	0 (0)	0 (0)	13 (39)	57 (228)	23 (115)	382	4,107
6.	Saya merasa BMT Istiqomah melakukan pelayanan yang maksimal untuk para anggotanya	0 (0)	0 (0)	8 (24)	59 (236)	26 (130)	390	4,193
7.	Saya tetap memilih BMT Istiqomah walaupun di	0 (0)	0 (0)	46 (138)	20 (80)	27 (135)	353	3,795

	lembaga lain memiliki cara pelayanan yang sama							
8.	Saya tetap merasa senang dan nyaman bertransaksi di BMT Istiqomah walaupun margin pembiayaanya tinggi	0 (0)	0 (0)	13 (39)	66 (264)	14 (70)	373	4,010
9.	Persyaratan yang ditetapkan BMT Istiqomah untuk melakukan pembiayaan sangatlah mudah	0 (0)	0 (0)	1 (3)	59 (236)	33 (165)	404	4,344
10.	BMT Istiqomah selalu mempermudah setiap transaksi dengan para anggotanya	0 (0)	0 (0)	15 (45)	45 (180)	33 (165)	390	4,193
Jumlah nilai skor							3.815	41,017
Rata-rata total skor							381,5	4,101

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Berdasarkan data yang sudah diolah di atas tentang tanggapan responden mengenai kepuasan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung didapatkan rata-rata total skor sebesar 381,5. Nilai tersebut masuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan yang dirasakan oleh anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung baik.

D. Deskripsi Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu uji keabsahan data. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner yang digunakan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 18 dengan membandingkan hasil uji dibagian skor total setiap item pernyataan sebagai r hitung dengan r tabel. Dalam penelitian ini jumlah sampelnya sebanyak 93 orang. Untuk jumlah

sampel sebanyak 93 orang nilai r tabel = 0,204. Pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:

1) Hasil r hitung > r tabel (0,204) = data atau pernyataan dikatakan valid
2) Hasil r hitung < r tabel (0,204) = data atau pernyataan dikatakan tidak valid

Hasil uji validitas selengkanya dapat dilihat dalam lampiran namun di bawah ini akan disajikan hasil uji validitas dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Variabel Margin (X1)

Variabel		r hitung	r tabel	keterangan
Margin (X1)	Item X1.1	0,597	0,204	Valid
	Item X1.2	0,639	0,204	Valid
	Item X1.3	0,553	0,204	Valid
	Item X1.4	0,483	0,204	Valid
	Item X1.5	0,734	0,204	Valid
	Item X1.6	0,591	0,204	Valid
	Item X1.7	0,664	0,204	Valid
	Item X1.8	0,553	0,204	Valid
	Item X1.9	0,532	0,204	Valid
	Item X1.10	0,541	0,204	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Variabel Prinsip Syariah (X2)

Variabel		r hitung	r tabel	keterangan
Prinsip syariah (X2)	Item X2.1	0,717	0,204	Valid
	Item X2.2	0,802	0,204	Valid
	Item X2.3	0,223	0,204	Valid
	Item X2.4	0,273	0,204	Valid
	Item X2.5	0,321	0,204	Valid
	Item X2.6	0,663	0,204	Valid
	Item X2.7	0,669	0,204	Valid
	Item X2.8	0,279	0,204	Valid
	Item X2.9	0,378	0,204	Valid
	Item X2.10	0,406	0,204	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Variabel Loyalitas (Y)

Variabel		r hitung	r tabel	keterangan
Loyalitas (Y)	Item Y.1	0,596	0,204	Valid
	Item Y.2	0,655	0,204	Valid
	Item Y.3	0,531	0,204	Valid
	Item Y.4	0,566	0,204	Valid
	Item Y.5	0,562	0,204	Valid
	Item Y.6	0,669	0,204	Valid
	Item Y.7	0,587	0,204	Valid
	Item Y.8	0,735	0,204	Valid
	Item Y.9	0,667	0,204	Valid
	Item Y.10	0,549	0,204	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Tabel 4.19 Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan (Z)

Variabel		r hitung	r tabel	keterangan
Kepuasan (Z)	Item Z.1	0,641	0,204	Valid
	Item Z.2	0,717	0,204	Valid
	Item Z.3	0,283	0,204	Valid
	Item Z.4	0,455	0,204	Valid
	Item Z.5	0,463	0,204	Valid
	Item Z.6	0,722	0,204	Valid
	Item Z.7	0,774	0,204	Valid
	Item Z.8	0,244	0,204	Valid
	Item Z.9	0,329	0,204	Valid
	Item Z.10	0,310	0,204	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang harus dilakukan untuk mendapatkan keabsahan suatu data kuisioner. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kuisioner yang digunakan tersebut dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel.

Triton menyatakan, jika skala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.

2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.

3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.

4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.

5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Hasil uji reliabilitas variabel-variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Reliabilitas dengan Melihat *Alpha Cronbach's*

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Margin (X1)	0,790	reliabel
Prinsip Syariah (X2)	0,638	reliabel
Loyalitas (Y)	0,802	Sangat reliabel
Kepuasan (Z)	0,674	Reliabel

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Hasil uji reliabel di atas sudah menjelaskan jika variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini handal untuk digunakan untuk alat ukur dalam penelitian ini.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Sebuah data dikatakan baik apabila data tersebut berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik *kolmogrov smirnov* pada SPSS 18.0 untuk melihat data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat angka probabilitas dari hasil penghitungan

dengan menggunakan SPSS. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, distribusi data adalah tidak normal
2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, distribusi data adalah tidak normal

Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*	Taraf Signifikansi	Keterangan
Margin	0,137	0,05	Normal
Syariah	0,185	0,05	Normal
Loyalitas	0,150	0,05	Normal
Kepuasan	0,272	0,05	Normal

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Dengan melihat hasil pengujian di atas dapat diketahui jika data, variabel atau item yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Dikatakan normal didukung dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* nilai probabilitas yang lebih dari 0,05

b. Uji Multikolinieritas

Variabel yang baik dalam penelitian adalah variabel yang tidak mengandung multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari hasil pengujian SPSS versi 18.0 pada bagian nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* di bawah 0,1 dan *VIF* lebih dari 10 maka variabel-variabel yang digunakan mengandung multikolinieritas.

Tabel 4.22 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.201	5.194		2.734	.008		
	margin_X1	.655	.083	.633	7.900	.000	.972	1.029
	syariah_X2	.130	.085	.131	1.522	.131	.841	1.189
	kepuasan_Z	-.103	.081	-.110	-1.268	.208	.830	1.204

a. Dependent Variable: loyalitas_Y

Hasil penghitungan SPSS di atas menyatakan bahwa variabel margin nilai *tolerance* 0,972 dan VIF sebesar 1,029, variabel prinsip syariah nilai *tolerance* 0,841 dan VIF sebesar 1,189 dan variabel kepuasan nilai *tolerance* 0,830 dan VIF sebesar 1,204. Artinya dapat disimpulkan bahwa data atau variabel yang digunakan tidak mengandung multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah dengan media grafik *scatterplot*. Apabila grafik membentuk pola khusus maka model penelitian itu terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik

menyebar diatas dan dibawah pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

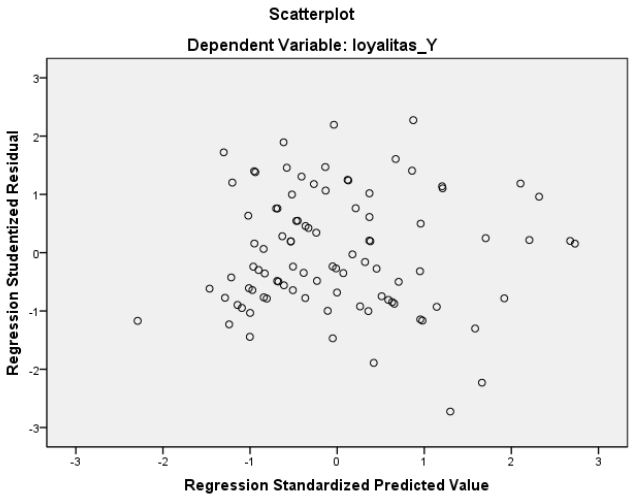

Grafik scatterplot di atas memperlihatkan bahwa titik – titik menyebar tidak beraturan, berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Uji regresi linier berganda

Variabel independen dalam penelitian ini berjumlah 2 variabel, oleh karena itu analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh margin (X1) dan prinsip syariah (X2) terhadap loyalitas anggota pembiayaan. Dengan menggunakan SPSS versi 18.0 hasil dari uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.028	4.566		2.415	.018
	margin_X1	.672	.082	.649	8.178	.000
	syariah_X2	.087	.079	.088	1.108	.271

a. Dependent Variable: loyalitas_Y

Persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$Y' = 11{,}028 + 0{,}672\ X1 + 0{,}087\ X2$

Dimana:

Y = Loyalitas nasabah

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = Koefisien regresi

X1 = variabel margin

X2 = variabel kualitas produk

Persamaan regresi diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 11,028 berarti apabila margin dan prinsip syariah nilainya 0, maka loyalitas nasabah sebesar 11,028

b. Koefisien regresi variabel margin adalah sebesar 0,672 berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan margin mengalami kenaikan 1 maka loyalitas nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,672. Koefisien bernilai positif antara margin dan loyalitas anggota, ini berarti terjadi hubungan positif antara margin dan loyalitas

anggota dimana semakin naik nilai margin maka semakin meningkat loyalitas anggota.

c. Koefisien regresi variabel prinsip syariah adalah sebesar 0,087 berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan prinsip syariah mengalami kenaikan 1 maka loyalitas nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,672. Koefisien bernilai positif antara prinsip syariah dan loyalitas anggota, ini berarti terjadi hubungan positif antara prinsip syariah dan loyalitas anggota dimana semakin naik nilai prinsip syariah maka semakin meningkat loyalitas anggota.

4. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian hipotesis uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Hipotesis yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

H_0 : Margin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

H_1 : Margin berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

b. Hipotesis 2

H_0 : Prinsip syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

H_1 : Prinsip syariah berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

c. Hipotesis 3

H_0 : margin dan prinsip syariah secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

H_1 : margin dan prinsip syariah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Pengujian hipotesis di atas adalah dengan menggunakan uji t dan uji F sebagai berikut:

1) Uji t (uji parsial)

Uji t dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu margin (X1) dan prinsip syariah (X2) terhadap variabel dependen yaitu loyalitas (Y). berdasarkan hasil dari penghitungan menggunakan SPSS versi 18.0, didapatkan hasl uji sebagai berikut:

Tabel 4.24 Hasil Uji t (Uji Parsial)

variabel	t hitung	t tabel	sig
Margin (X1)	8,178	1,987	0,000
Prinsip syariah (X2)	1,108	1,987	0,271

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2017

Sedangkan dasar pengambilan keputusan uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

a) H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai sig > 0,05.

b) H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai sig < 0,05.

Hasil dari uji t dengan menggunakan SPSS versi 18.0 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel margin sebesar 8, 178 dan variabel prinsip syariah sebesar 1,108. Sedangkan untuk nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen adalah 0,000 untuk variabel margin dan 0,271 untuk variabel prinsip syariah. Sementara itu nilai t_{tabel} adalah 1,986 (dari perhitungan tingkat kepercayaan dibagi 2 : jumlah responden dikurangi jumlah variabel independen dikurangi 1 = 0,05/2 : n – k – 1 = 0,05/2 : 93 – 2 – 1 = 0,025 : 90). Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

1. t_{hitung} margin (8,178) > t_{tabel} (1,986) dan nilai signifikansi margin (0,000) < (0,05), oleh karena itu pada hipotesis 1 H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti margin berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

2. t_{hitung} prinsip syariah (1,108) > t_{tabel} (1,986) dan nilai signifikansi margin (0,271) < (0,05), oleh karena itu pada hipotesis 2 H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti prinsip syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Analisis di atas menyimpulkan bahwa hipotesis tentang pengaruh secara parsial antara margin dan prinsip syariah terhadap loyalitas salah satu diterima dan salah satu ditolak. Hipotesis yang menyatakan margin berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitis diterima dan hipotesis yang menyatakan prinsip syariah berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas ditolak.

2) Uji F (uji simultan)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara margin dan prinsip syariah terhadap loyalitas secara bersama-sama. Pengujian dengan menggunakan SPSS versi 18,0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.25 Hasil Uji F (uji simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	427.972	2	213.986	34.639	.000[a]
	Residual	555.985	90	6.178		
	Total	983.957	92			

a. Predictors: (Constant), syariah_X2, margin_X1

b. Dependent Variable: loyalitas_Y

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 18.0, didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 34,369 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan F_{tabel} sebesar 3,098 (didapatkan dari perhitungan df1 = k (k adalah jumlah variabel bebas) = 2 (berarti pada kolom ke 2) dan df2 = n – k = 93 – 2 – 1 = 90 (berarti baris ke 90). Dasar pengambilan keputusan untuk uji F (uji simultan) adalah sebagai berikut:

a) H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika nilai sig > 0,05.
b) H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika nilai sig < 0,05.

Analisis dari uji F (uji simultan) adalah bahwa F_{hitung} (34,369) > F_{tabel} (3,098) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima pada hipootesis 3. Kesimpulannya margin dan prinsip syariah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas anggota pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagng.

3) Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Uji koefisien determinasi (*R-square*) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh vaiabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya *R-square* dapat dilihat pada tabel hasil pengujian SPSS kolom *R-square* pada tabel model summary.

Besarnya *R-square* dinyatakan dalam bentuk presentase. Berikut hasil pengujian *R-square* dengan menggunakan SPSS versi 18,0:

Tabel 4.26 Hasil Uji *R-square*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660[a]	.435	.422	2.485

a. Predictors: (Constant), syariah, margin

Berdasarkan hasil uji SPSS versi 18,0 diketahui besar *R-square* adalah 0,435, ini berarti bahwa loyalitas anggota dipengaruhi oleh margin dan prinsip syariah sebesar 43,5% dan 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4) Uji MRA (*Moderatet Regression Analysis*)

Uji MRA (*Moderatet Regression Analysis*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderator dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Cara uji MRA (*Moderatet Regression Analysis*) dengan melakukan uji regresi 2 kali kemudian dengan melihat nilai signifikansi yang dihasilkan dari penghitungan SPSS kedua. Hipotesis penelitian uji MRA (*Moderatet Regression Analysis*) adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis 4

H_0 : kepuasan tidak memoderasi pengaruh margin terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah*

H_1 : kepuasan memoderasi pengaruh margin terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah*

2) Hipotesis 5

H_0 : kepuasan tidak memoderasi pengaruh penerapan prinsip syariah terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah*

H_1 : kepuasan memoderasi pengaruh penerapan prinsip syariah terhadap loyalitas anggota pembiayaan *murabahah*

Sedangkan dasar pengambilan keputusan uji MRA (*Moderatet Regression Analysis*) adalah sebagai berikut:

1) H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05
2) H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05

Berikut hasil pengujian MRA (*Moderatet Regression Analysis*):

Tabel 4.26 Hasil Uji MRA (*Moderatet Regression Analysis*)

No.	Variabel	*t-value*	Sig.	Keterangan
1.	Moderat1	0,317	0,752	Tidak memoderasi pengaruh
2.	Moderat2	1,081	0,283	Tidak memoderasi pengaruh

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2017

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} moderat1 yaitu 0,317 < 1,986 dan nilai signifikansi 0,752 sehingga pada hipotesis ke-4 H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kesimpulanya kepuasan tidak memoderasi pengaruh margin terhadap loyalitas anggota pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Sedangkan pada hasil uji

moderat2 didapatkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 1,081 < 1,986 dan nilai signifikansi 0,283 > 0,05 sehingga pada hipotesis ke-5 H_0 juga diterima dan H_1 ditolak. Kesimpulannya kepuasan tidak memoderasi pengaruh penerapan prinsip syariah terhadap loyalitas anggota pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Apabila digambarkan dalam bentuk model persamaan analisis dua jalur sebagai berikut:

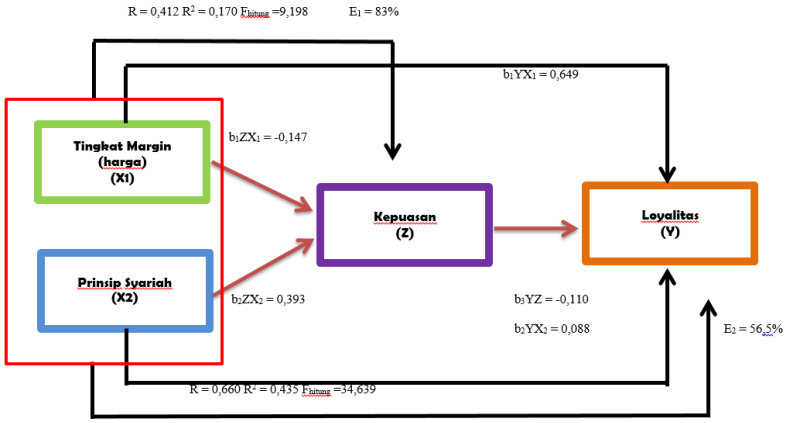

Gambar di atas menelaskan bahwa ada hubungan pengaruh dari tingkat margin, penerapan prinsip syariah, kepuasan dan keloyalitasan anggota pembiayaan. Dari model analisis regresi 2 jalur tersebut di dapatkan persamaan sebagai berikut:

Untuk persamaan substruktur pertama:

$Y_1 = -0{,}147X1 + 0{,}393X2 + 83\%$

Untuk persamaan substruktur kedua:

$Y_2 = b_1YX_1 + b_2YX_2 + b_3YZ + E_2$

$Y_2 = 0{,}649X_1 + 0{,}088X_2 + (-0{,}110)Z + 56{,}5\%$